



---

## MEMPERKENALKAN KEMBALI OLAHRAGA TRADISIONAL GOBAK TERHADAP MINAT MAHASISWA S-1 FARMASI UNSIKA

Alvian Fuad Lukman<sup>1</sup>, Deni Maulana<sup>2</sup>, Reza Pahlevi<sup>3</sup>, Pardede Rahul<sup>4</sup>, R. Retna Kinanti  
Dewi<sup>5</sup>, Deden Akbar Izzuddin<sup>6</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### Article Info

#### *Article history:*

---

#### **Keyword:**

Gobak Sodor  
Traditional

---

### Abstrak (10 PT)

*Dalam permainan klasik gobak sodor, tim bersaing dengan mencegah lawan mereka melewati setiap garis. Konsep permainan tradisional menunjukkan bahwa permainan tradisional gobak sodor memiliki komponen sikap sosial. Permainan ini dapat dimainkan oleh dua tim, yaitu penjaga dan penyerang, dengan masing-masing tim terdiri dari 4-6 orang. Pengabdian Kepada Masyarakat di lakukan di daerah Teluk Jambe, Karawang Universitas Singaperbangsa Karawang, dengan populasi 21 orang menghasilkan 9 dari 21 orang yang kurang paham dengan permainan gobak sodor. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini artinya metode sosialisasi dalam bentuk permainan. Metode permainan ialah alat pengajaran yg diimplementasikan dalam permainan. Setelah sosialisasi yang dilakukan terhadap, Mahasiswa Farmasi Angkatan 2019 banyak yang sudah lupa bahkan ada yang tidak tahu mengenai permainan tradisional Gobak Sodor*

*Abstract : In the Tradisional game of gobak sodor, teams compete by preventing their opponents from crossing each line. The concept of traditional games shows that the traditional game Gobak Sodor has a social attitude component. This game can be played by two teams, namely guards and attackers, with each team consisting of 4-6 people. Community service was carried out in the Teluk Jambe area, Karawang, Singaperbangsa University Karawang, with a population of 21 people resulting in 9 out of 21 people who did not understand the game of gobak sodor. The method used in community service means the socialization method in the form of games. Game methods are teaching tools implemented in games. After the outreach carried out to 2019 Pharmacy Students, many of them have forgotten and some don't even know about the traditional game Gobak Sodor.*

---

#### **Corresponding Author:**

Author **Alvian Fuad Lukman**,  
Email: 2010631240023@student.unsika.ac.id

---

## 1. Pendahuluan

Setiap manusia perlu berolahraga karena olahraga secara teratur memiliki dampak positif pada perkembangan fisik dan mental seseorang. Selain membantu perkembangan fisik, olahraga juga membantu perkembangan spiritual. Manfaat ini dapat membantu berfungsinya organ-organ tubuh dengan baik, sehingga pernapasan, pencernaan, dan sirkulasi darah menjadi teratur.

Dewan Eropa mendefinisikan olahraga sebagai "aktivitas spontan dan rekreasi", Edward (1973). Olahraga harus bersifat spontan, tidak hanya fisik tetapi juga mental (misalnya catur). Santosa Giriwijoyo (2012) mengatakan bahwa Olahraga adalah rangkaian gerak yang teratur dan terencana untuk mempertahankan gerak (artinya mempertahankan hidup) dan meningkatkan mobilitas (artinya meningkatkan kualitas hidup). Yudi Hendrayana (2007) mengatakan bahwa olahraga adalah suatu bentuk permainan yang menggunakan perangkat fisik, dapat dilakukan dengan atau tanpa alat, dan dilakukan secara sungguh-sungguh, teratur dan kompetitif.

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai kegiatan aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. "Olahraga" datang dari bahasa Prancis Kuno *desport* yang bermakna "kesenangan", serta pengertian dari bahasa Inggris tertua ditemukan seputar tahun. 1300 yakni "segala hal yang mengasyikkan serta menghibur untuk manusia"

Permainan tradisional adalah permainan yang telah dimainkan untuk kesenangan atau untuk menyenangkan dan mengajarkan nilai-nilai yang baik sejak zaman kuno dan telah diwariskan secara lisan, tertulis, atau tindakan dari generasi ke generasi. Permainan tradisional hadir dalam berbagai bentuk yang dapat dimainkan bersama orang lain, dan hampir semuanya menunjukkan perasaan kebersamaan dalam cara melakukannya. Permainan tradisional juga menekankan pentingnya tanggung jawab dan sportivitas, dan ada aturan dasar yang harus diikuti. Tanggung jawab terhadap norma-norma yang disepakati bersama, terlepas dari apakah itu peraturan khusus yang disepakati bersama atau peraturan umum yang sudah ada sebelumnya. Dirgantara (2012:13) mengatakan: "Interaksi yang dibangun dalam permainan tradisional berlangsung tidak hanya pada tataran kebersamaan fisik (sosio-fisik), tetapi juga pada tataran afektif (sosio-afektif) dan psikis (sosio-psikis).

Dalam permainan tradisional gobak sodor, tim bersaing dengan mencegah lawan melewati setiap garis. Konsep permainan tradisional menunjukkan bahwa permainan tradisional gobak sodor memiliki komponen sikap sosial. Permainan ini dapat dimainkan oleh dua tim, yaitu penjaga dan penyerang, dengan masing-masing tim terdiri dari 4-6 orang. Adapun pendapat dikemukakan oleh Mulyani (2013:59) "pelajaran yang diambil dari permainan gobak sodor adalah belajar kerjasama yang kompak antara penjaga satu dengan penjaga yang lain. Jangan pernah putus asa bila satu pintu tertutup masih banyak pintu yang lainnya. Selain itu, gobak sodor adalah salah satu permainan tradisional yang dikenal banyak orang di Karawang. Melihat peluang ini, peneliti memutuskan untuk menerapkan olahraga gobak sodor ini.

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan kembali olahraga tradisional kepada minat mahasiswa S-1 Farmasi UNSIKA. Mahasiswa S-1 Farmasi Angkatan 2019 memainkan olahraga tradisional ini setiap Jumat pagi di kelas Olahraga Farmasi di Universitas Singaperbangsa Karawang.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini artinya metode sosialisasi dalam bentuk permainan. Metode permainan ialah alat pengajaran yg diimplementasikan dalam permainan. Selain itu metode permainan ialah cara atau langkah-langkah memberikan

materi melalui permainan yang menyenangkan serta menarik sehingga bisa mempelajari sesuatu yang menyenangkan (Alifia & Hartati, 2017). Langkah pertama adalah mencari dan mengidentifikasi olahraga tradisional yang ada di Karawang. Langkah kedua yaitu penjabaran dan penjabaran aturan yang dimiliki permainan gobak sodor dalam praktek olahraga tradisional ini. Tahap ketiga, pelaksanaan dan penjabaran nilai-nilai karakter bangsa yang terdapat dalam olahraga tradisional Gobak-Sodor. Data yang dikumpulkan adalah data wawancara dari mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai tujuan Mahasiswa S-1 Farmasi Angkatan 2019 di Universitas Singaperbangsa Karawang, dan diadakan selama satu hari, pada bulan Juni. Mahasiswa dan dosen dari Universitas Singaperbangsa Karawang terlibat dalam pelaksanaannya.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan meningkatkan minat olahraga dan pengetahuan permainan olahraga tradisional, Gobak Sodor akan meningkatkan daya tahan tubuh, memperkuat atletik dan melestarikan budaya olahraga tradisional Indonesia. Minat olahraga yang meningkat tidak lepas dari olahraga tersebut. Keinginan atau kesadaran untuk mengamalkan sesuatu harus dimiliki oleh seseorang. Olahraga Sebagai Pencegah Penyakit Terkini Bersenang-senang adalah salah satu hal terpenting yang memicu minat berolahraga. Olahraga tradisional yang dipraktikkan di perguruan tinggi merupakan hal-hal praktis yang positif. Olahraga tradisional memiliki banyak keunggulan dan karakter Islami yang penting dalam setiap pertandingan (Irwansyah & Fransori, 2021). Setiap permainan tradisional ini memiliki karakter yang unik. Nilai-nilai karakter yang dianut oleh masyarakat Gobak-Sodor tradisional termasuk jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, ramah, dan kooperatif (Primayanti, Mulyani, Hariyanto, dan Susilawati, 2021).

Gobak Sodor Olahraga Tradisional dianggap menyenangkan dan dilakukan bersama. Aturan permainan yang dibuat oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (KEMENPORA) memperkenalkan kembali game Gobak Sodor yang kita mainkan saat kecil. Di Universitas Singaperbangsa Karawang, terutama di S1 Farmasi, olahraga tradisional Gobak Sodor terbukti dapat meningkatkan minat mahasiswa farmasi dalam aktivitas fisik karena mereka kangen dengan permainan saat masih anak-anak dan tidak sadar ingin melakukan olahraga dengan inovasi Gobak Sodor tersebut.

### 4. Tabel dan Gambar

Tabel 1. Hasil Wawancara

NO	Nama	Memahami Permainan		
		Baik	Sedang	Tidak
1	Annastya			✓
2	Febi			✓
3	Dinda		✓	
4	Tintia		✓	
5	Bara			✓
6	Erlangga	✓		
7	Lidya		✓	
8	Putri Mutiara		✓	
9	Putri Wulan			✓
10	Angel			✓

11	Hermin		✓	
12	Faisal	✓		
13	Hasna		✓	
14	Regita		✓	
15	Farikha			✓
16	Marisa			✓
17	Nurlaela			✓
18	Fajar		✓	
19	Hermin		✓	
20	Syfa		✓	
21	Nurma			✓



Gambar 1 Mahasiswa melakukan pelaksanaan Gobak Sodor



Gambar 2 Mahasiswa melakukan pelaksanaan Gobak Sodor

## 5. Kesimpulan

Setelah sosialisasi yang dilakukan terhadap , Mahasiswa Farmasi Angkatan 2019 banyak yang sudah lupa bahkan ada yang tidak tahu mengenai permainan tradisional Gobak Sodor

- Kesulitan dari sosialisasi yang dilakukan adalah mencari populasi, karena permainan ini sudah jarang sekali diminati diberbagai kalangan
- Setelah sosialisasi selesai maka dapat disimpulkan bahwa penyebab paling utama hilangnya budaya Indonesia adalah efek perkembangan zaman terutama pada teknologi yang hampir setiap kalangan telah bermain sosial media dan nyaman dengan hal tersebut
- Terlihat bahwa 12 dari 21 orang yang paham serta mengetahui apa itu permainan Gobak Sodor, sisanya hampir semuanya hanya sekedar tahu dan pernah mencoba bermain saat kecil
- Ketersediaan lapangan atau lahan kosong yang sekarang jarang tersedia menjadi salah satu penyebab kekurangan dari permainan Gobak Sodor

## 6. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Bapak Deden Akbar Izzuddin, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dian Agnesa Sembiring, S.K.M., M.A.R.S yang telah membimbing hingga jurnal ini selesai.

## 7. Daftar Pustaka

- Brata Susena Et Al., N.D. Ethnosport Permainan Tradisional Gobak Sodor Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi Vol. 7, No. 2, Hal. 450-462
- Decos & Sinaga, N.D. Persepsi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya Terhadap Permainan Tradisional Dalam Menjaga Warisan Bangsa Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 10. No. 04, December 2022, Pp 131 – 140
- Gatot Margisal Utomo & Harwanto, 2021 Permainan Tradisional Penerapan Permainan Tradisional Dalam Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Penjas Angkatan 2019 Universitas Pgrri Adi Buana Surabaya Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga) (2021) 6(1) 197-202
- Gustira Et Al., 2023 Permainan Tradisional Petualangan Gobak Sodor Dan Kemampuan Pemecahan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (2023) 7(1) 1173-1185
- Indra Safari., 2010 Analisis Unsur Fisik Dominan Pada Olahraga Tradisional (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pgsd Universitas Pendidikan Indonesia) Jurnal Kependidikan Volume 40, Nomor 2, November 2010, Hal. 157-164
- Monto Bauto & Sosiologi Fisip Universitas Haluoleo Kendari, 2014 Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 23, No. 2
- Oktora Mudzakir, 2020 Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Volume 10 Nomor 1
- Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Kelincahan Dan Kecepatan Reaksi*, N.D.
- Puspitasari Et Al., 2022 Implementasi Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Meningkatkan Kerjasama Anak Usia 10 Tahun Jurnal Basicedu (2022) 6(2) 2540-2546
- Wahyu Indra Bayu) Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Melalui Olahraga Tradisional